

Pelatihan Diversifikasi Daging Bebek Untuk Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Kelompok Tani Desa Sukamanah Di Wilayah Sentra Industri

Yoyoh Jubaedah¹, Neni Rohaeni², Elly Lasmanawati³, Nenden Rani Rinekasari⁴,
Mirna Purnama Ningsih⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pendidikan Indonesia)

E-mail: yoyohjubaedah@upi.edu; nenirohaeni@upi.edu; elly_lasmanawati@upi.edu;
nenden.rani@upi.edu; mirna.purnama@upi.edu

Article History:

Received: 14 Maret 2021

Revised: 12 April 2021

Accepted: 14 April 2021

Doi: 10.17509/Lentera.v1i1.33457

Keywords: *Training, diversification, duck meat, family welfare, women's farmer groups*

Kata kunci: *Pelatihan, diversifikasi, daging bebek, kesejahteraan keluarga, kelompok tani*

Abstract: *The problem arises from the need to help the women of the farming group in Sukamanah village in the primary industry in improving family welfare. This service and public dedication are supposed to provide training of diversifying processed duck meat to help increase the family's economic income and enhance the family welfare of farming group families in the central industry area that has already started on duck cultivation. This activity of public devotion conduct using the learning by doing approach and lecturing method, demonstration, discussion question and answer, and practice methods. The result from the training activities are:*

1) The increase in the knowledge and skills regarding processing duck meat that has selling value, 2) The socialized of the program in empowering the women that could make use their free time by increasing the productivity of the family's economic income that implies in family welfare.)

Abstrak: Permasalahan ini timbul karena perlu adanya upaya untuk membantu keluarga kelompok tani Desa Sukamanah di wilayah sentra industri yang termasuk golongan ekonomi menengah ke bawah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan diversifikasi olahan daging bebek dalam upaya membantu meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga kelompok tani di wilayah sentra industri yang sudah merintis usaha budidaya bebek. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pendekatan *learning by doing* dan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan praktik. Hasil dari kegiatan pelatihan, yaitu: 1) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan diversifikasi olahan daging bebek yang memiliki nilai jual, 2) Tersosialisasikannya program pemberdayaan perempuan yang dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan menambah produktifitas untuk meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga.

Pendahuluan

Desa Sukamanah Kecamatan Rancaekek adalah wilayah sentra industri yang berada di Kabupaten Bandung Timur, sehingga mengakibatkan adanya cemaran limbah industri ke daerah

sekitarnya. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah menurunnya produksi pertanian para kelompok tani Desa Sukamanah yang berimplikasi pada pencapaian kesejahteraan keluarga. Kelompok tani di Desa Sukamanah ini pada umumnya termasuk pada kelompok keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, karena telah menurunnya hasil pertanian akibat tercemar limbah industri sehingga secara ekonomi pendapatan keluarganya berkurang. Berkurangnya pendapatan keluarga akan berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan masyarakat karena kurang tersentuhnya pemberdayaan keluarga di bidang ekonomi keluarga. Kondisi ini menjadi perhatian utama melalui program pemberdayaan ibu rumah tangga untuk mengisi waktu luangnya sebagai peluang bisnis yang dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga secara mandiri (Nurlaila, dkk., 2021; Adry, dkk., 2020; VH & Susilowati, 2016).

Dari fenomena yang terjadi pada kelompok tani Desa Sukamanah tersebut, perlu adanya solusi pemecahan masalah yang dihadapi untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga sangat erat hubungannya dengan pemberdayaan perempuan yang berperan sebagai pengelola rumah tangga termasuk pengelola keuangan keluarga. Perempuan sebagai ibu rumah tangga memiliki potensi yang strategis dalam memberdayakan keluarganya, karena ibu merupakan sosok yang paling dekat dengan setiap anggota keluarganya (Pujiati dan Andalas, 2018). Pemberdayaan keluarga bertujuan untuk meningkatkan keluarga agar dapat hidup sehat, sejahtera dan bahagia melalui segala upaya bimbingan, pelatihan, penyuluhan, pendampingan dan pembinaan (Humaini, 2018). Sebagai wujud pemberdayaan keluarga dapat dilakukan melalui program kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang berkesinambungan dengan menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi untuk dijadikan rintisan usaha (Adry, dkk., 2020; Widiastuti, dkk., 2018).

Program kegiatan yang berkesinambungan sebagai tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dirancang dengan memaksimalkan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luangnya melalui program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera. Di samping itu, sebagai upaya dalam mengatasi masalah kurangnya pendapatan dan lapangan kerja. Program tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan berbagai keterampilan yang bermanfaat bagi ibu rumah tangga kelompok tani dalam upaya meningkatkan penghasilan keluarga yang sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga (Adry, dkk., 2020; Dewanti, dkk., 2020).

Sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi kelompok tani akan dilakukan program pelatihan diversifikasi olahan daging bebek dengan berbagai teknik pengolahan, sehingga menghasilkan produksi olahan makanan yang bervariasi, kaya akan protein dan memiliki nilai jual. Alternatif ini sebagai pemberdayaan perempuan, juga merupakan pemberdayaan keluarga di dalam mengisi waktu luangnya dan optimalisasi pemanfaatan produksi bebek di Desa Sukamanah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, sehingga dapat juga menjadi rintisan usaha komersial. Produk diversifikasi daging bebek dapat berupa bakso, *nugget* dan abon yang dapat dikonsumsi oleh kalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa karena dapat dijadikan asupan protein dengan kadar lemak yang rendah. Diversifikasi olahan daging bebek bertujuan untuk meningkatkan nilai gizi dan nilai ekonomi yang makin maraknya stand makanan siap saji sebagai usaha yang sedang trend di bidang kuliner (Cicilia & Nofrida, 2020; Lastuti & Anisah, 2018).

Pelatihan diversifikasi olahan daging bebek ini dapat memotivasi dan lahirnya wirausaha mandiri baru pada khasanah kuliner dengan produk yang inovatif dan variatif serta disukai konsumen (Nurlaila, dkk., 2021; Kusmayadi & Sundari, 2019). Pendampingan usaha sebagai upaya dalam merintis usaha diversifikasi daging bebek yang terprogram secara berkesinambungan dapat menjadi usaha yang berkembang dan komersial, sehingga akan membantu mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi kelompok tani di wilayah sentra industri yang akan berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga.

Metode

Khalayak sasaran yang terlibat dalam program peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan diversifikasi daging bebek yaitu Kelompok Tani Desa Sukamah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Kelompok tani sekaligus sebagai ibu rumah tangga yang ingin memanfaatkan waktu luangnya untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan rintisan usaha untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Pemecahan masalah dilakukan melalui program peningkatan kesejahteraan keluarga melalui

pelatihan diversifikasi olahan daging bebek. Program kegiatan yang akan dilakukan melalui pendekatan *learning by doing* dan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, Tanya jawab dan praktik dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
- b. Menyelesaikan administrasi perijinan pada instansi yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan.
- c. Pembuatan program pelatihan.
- d. Pembuatan bahan ajar teori dan praktik.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

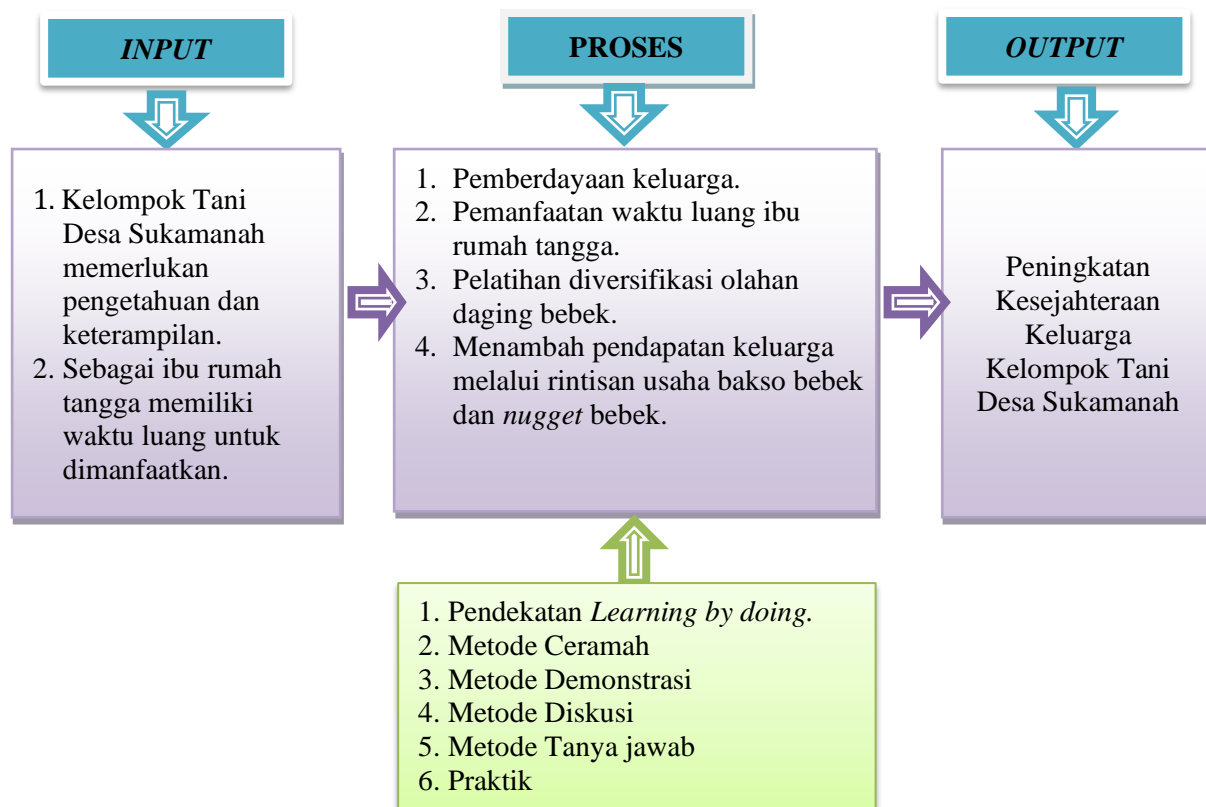
Tahap pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan meliputi:

- a. Memberikan materi pelatihan berupa pengetahuan tentang karakteristik daging bebek yang dapat diolah menjadi berbagai variasi makanan.
- b. Memberikan materi pelatihan berupa praktik diversifikasi olahan daging bebek menjadi kuliner yang memiliki nilai jual, yaitu bakso bebek dan *nugget* bebek.
- c. Memberikan materi pelatihan tentang perhitungan harga jual dan pengemasan sebagai bekal kelompok tani untuk merintis usaha.

3. Tahap akhir

Tahap akhir merupakan kegiatan evaluasi seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui analisis keberhasilan program pelatihan dan pendampingan rintisan usaha di bidang kuliner olahan daging bebek.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri *input*, proses dan *output* yang dapat digambarkan pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam waktu enam bulan, yang diawali dengan analisis situasi kepada khalayak sasaran, sosialisasi program kepada kepala Desa dan Kader PKK di Sukamanah, dan pelaksanaan program dan pelatihan kepada ibu-ibu kelompok tani di Desa Sukamanah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan diversifikasi olahan daging bebek dalam upaya membantu meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga kelompok tani di wilayah sentra industri yang sudah merintis usaha budidaya bebek (Gambar 2.).

Tahapan yang dilakukan dalam pelatihan meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan formula komposisi yang tepat untuk membuat diversifikasi olahan daging bebek yang memiliki nilai gizi dan ekonomi.
2. Mengaplikasikan formula dengan mempraktikkan membuat bakso bebek dan *nugget* bebek.
3. Melakukan pengemasan produk, agar memiliki nilai jual yang tinggi.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Diversifikasi Olahan Daging bebek

Keterampilan yang diperoleh dari hasil pelatihan diharapkan dapat dijadikan rintusan usaha di bidang kuliner, khususnya bakso bebek dan *nugget* bebek. Oleh karena itu perlu adanya program pendampingan secara terus menerus sehingga keterampilan yang telah diperoleh dapat diimplementasikan dan adanya pengembangan produk baru yang inovatif dari bahan dasar bebek (Gambar 3).



Gambar 3. Bakso dan Nugget bebek sebagai produk hasil pelatihan

Dari pelaksanaan kegiatan tentang Diversifikasi Daging Bebek untuk Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Kelompok Tani di Wilayah Limbah Industri diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terjalin kerjasama antara Universitas Pendidikan Indonesia dengan warga kelompok tani di Desa Sukamanah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung dalam upaya peningkatan Ketahanan Keluarga.
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga kelompok tani di Desa Sukamanah dalam bidang olahan daging bebek.
3. Ibu rumah tangga kelompok tani di Desa Sukamanah mampu membuat produk bakso dan *nugget* dari bahan dasar bebek.
4. Ibu rumah tangga kelompok tani di Desa Sukamanah memiliki minat untuk merintis usaha produk bakso dan *nugget* bebek.
5. Produk bakso dan *nugget* bebek sangat disukai oleh calon konsumen berdasarkan hasil uji hedonik di kalangan remaja, karena memiliki rasa yang enak yang tidak jauh berbeda dengan bakso sapi.
6. Produk bakso dan *nugget* bebek memiliki nilai jual untuk dijadikan produk unggulan sebagai peluang bisnis di bidang kuliner.

Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pelatihan diversifikasi olahan daging bebek menjadi produk makanan yang memiliki nilai jual dan ekonomi. Pelatihan diikuti oleh 20 orang peserta yaitu ibu rumah tangga dari kelompok tani Desa Sukamanah. Selama kegiatan pelatihan berlangsung respon yang diberikan oleh peserta sangat baik. Peserta sangat antusias untuk mengikuti dan mempraktekkan pembuatan bakso dan *nugget* bebek. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan dalam kehidupan sehari-hari untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga.

Setelah kegiatan pelatihan ini berlangsung, dilanjutkan dengan kegiatan monitoring untuk mengecek keberhasilan proses pembuatan bakso dan *nugget* guna meningkatkan pendapatan keluarga. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengecek hasil dari hasil olahan daging bebek berupa produk bakso dan *nugget*. Hasil yang diperoleh, sebagian ibu rumah tangga mencoba membuat kembali bakso dan *nugget* yang dijadikan rintisan usaha sehingga sudah ada tambahan penghasilan keluarga yang akan memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Hasil penelitian terkait olahan daging bebek tentang pengaruh beberapa level daging itik manila dan tepung sagu terhadap komposisi kima

dan sifat organoleptik bakso (Mega, dkk., 2008) sebagai berikut:

1. Hasil analisis ragam menunjukkan level daging itik dalam bakso tidak berpengaruh nyata terhadap bau bakso.
2. Warna bakso dari daging itik cenderung lebih gelap dibanding warna bakso daging sapi.
3. Rasa bakso daging itik tidak jauh berbeda dengan rasa bakso sapi, sehingga hasil uji coba menunjukkan bahwa bakso itik disukai masyarakat.

Hasil penelitian olahan daging bebek) tentang penambahan bahan pengikat pada *nugget* itik serati, sebagai berikut: Pengolahan itik menjadi *nugget* adalah suatu alternatif agar asupan protein meningkat, karena *nugget* itik layak untuk dijadikan sumber protein. *Nugget* itik juga sangat memungkinkan untuk dijadikan makanan cepat saji komersial (Ginting, 2006). Pemecahan masalah dilakukan melalui program peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan diversifikasi olahan daging bebek. Program kegiatan yang dilakukan terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan keluarga untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Memberikan materi pelatihan berupa pengetahuan tentang karakteristik daging bebek yang dapat diolah menjadi berbagai variasi makanan.
3. Memberikan materi pelatihan berupa praktik diversifikasi olahan daging bebek menjadi hidangan yang bervariasi.
4. Memberikan materi pelatihan tentang perhitungan harga jual dan pengemasan sebagai bekal kelompok tani untuk merintis usaha.

Melalui diversifikasi daging bebek akan memberikan berbagai keuntungan khususnya dalam pemasaran dan penganekaragaman jenis olahannya, yaitu:

1. Memperluas pemasaran.
2. Memperpanjang masa simpan.
3. Menambah variasi produk olahan.
4. Memudahkan penyajian.
5. Meningkatkan produksi hasil peternakan.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan ini merupakan salah satu pemberdayaan keluarga bagi wanita kelompok tani yang dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan menambah produktifitas sebagai upaya mencapai dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Produk yang dihasilkan berupa diversifikasi olahan daging bebek dengan berbagai teknik pengolahan, sehingga menghasilkan produksi olahan makanan yang bervariasi, kaya akan protein dan memiliki nilai jual, yaitu bakso dan *nugget* bebek. Setelah diuji hedonik, produk bakso dan *nugget* bebek ternyata sangat disukai oleh calon konsumen karena memiliki rasa yang enak.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Pendidikan Indonesia, Ketua LPPM UPI, Dekan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan serta Mitra Kelompok Tani Desa Sukamanah baik sebagai ketua kader PKK maupun ibu rumah sebagai peserta pelatihan yang sudah bekerja sama dengan baik.

Daftar Referensi

- Adry, M. R., Riani, N. Z., Akbar, U. U., & Sari, Y. P. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pengolahan Pangan Bagi Ibu Rumah Tangga. *Journal of Community Service*, 2(2), 177-184. <https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS/article/view/48>.
- Cicilia, S., & Nofrida, R. (2020). Transfer Teknologi Pengolahan Daging Bebek. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 1(1), 8-13. <https://doi.org/10.32585/ijecs.v1i1.778>.
- Dewanti, R., Wati, A. K., & Kartikasari, L. R. Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Mojomulyo, Sragen Kulon, Kabupaten Sragen melalui Usaha Telur Asin Aneka Rasa. *AgriHealth: Journal of Agri-food, Nutrition and Public Health*, 1(1), 22-29. <https://doi.org/10.20961/agrihealth.v1i1.40922>.
- Ginting, N. (2006). Penambahan bahan pengikat pada nugget itik serati. *Jurnal agribisnis*

- peternakan*, 20(1), 6-10.
- Humaini, A. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Keterampilan Pembuatan Hand Made Berbasis Rumah Tangga. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 6(1), 76-87. <https://doi.org/10.18196/bdr.6135>.
- Kusmayadi, A., & Sundari, R. S. (2019). Program Diversifikasi dan Uji Organoleptik Produk Olahan Daging dan Telur Itik Cihateup di Dusun Cihateup Kabupaten Tasikmalaya. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(2), 131-136.. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i2.3313>
- Lastuti, S. dan Anisah. Pemberdayaan Ibu-Ibu Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Naru Timur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Kue Tradisional Bima. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 2 (Agustus 2018): 253-258. <http://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/855>.
- Mega, O., Kaharuddin, D., Kususiyah, K., & Fenita, Y. (2008). Pengaruh Beberapa Level Daging Itik Manila dan Tepung Sagu terhadap Komposisi Kimia dan Sifat Organoleptik Bakso. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 3(1), 30-34. <https://doi.org/10.31186/jspi.id.3.1.30-34>.
- Nurlaila, Yetty, dan Irfandi Boamonabot. Pelatihan Kewirausahaan Di Kalangan Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Baistiong Karance, Kota Ternate Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka* (3 Desember 2021): 282-289. <http://repository.ut.ac.id/9105/1/282-289%20Nurlaila.pdf>.
- Pujiati, A., & Andalas, R. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan (3M) Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(01), 28-31. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2145>.
- VH, E. S., & Susilowati, E. (2016). Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan dan pendampingan produksi sabun dan deterjen. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 4(2). <https://doi.org/10.20961/semar.v4i2.4570>.
- Widiastuti, T., Anandha, A., & Widiaswati, R. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Wirausaha Produk Camilan Sehat Stik Seafood bagi Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mlatibaru Semarang. *Journal of Dedicators Community*, 2(1), 17-26. <https://doi.org/10.34001/jdc.v2i1.682>.